

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KEDISIPLINAN GURU
TERHADAP PRESTASI SISWA SMPN 3 BANTUGA
KECAMATAN AMPANA TETE**

Ridwan¹, Idrus², Muhamad Gulom³, Abdul Kadir⁴, Nanang Qosim⁵, Hasan⁶
(Dosen Universitas Alkhairaat)

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of teacher competence and discipline on student achievement at SMPN 3 Bantuga, Ampana Tete District, either partially or simultaneously. This research is a verification research. According to Ridwan (2006; 55) verification research is a study that analyzes the influence of one variable with another variable. The number of respondents in this study were 37 respondents, and the analytical tool used was multiple linear regression. The conclusion of this study is, both simultaneously and partially the competence and discipline of teachers have a significant effect on student achievement at SMPN 3 Bantuga, Ampana Tete District.

Keywords: Competence, Discipline, Student Achievement

LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan Indonesia saat ini menghadapi begitu banyak permasalahan, salah satunya adalah upaya peningkatan mutu keluaran (*output*) Berbagai cara telah dilakukan baik itu perbaikan kurikulum, penambahan jam belajar, sampai pada peningkatan mutu tenaga pengajar.

Prestasi siswa diharapkan mengalami peningkatan selama ia mengikuti pendidikan. Siswa yang berprestasi adalah siswa yang memiliki pengetahuan dan penalaran di atas rata-rata siswa lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi siswa tersebut adalah dengan menegakkan disiplin di sekolah secara benar. Hal yang tidak kalah penting pula adalah bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin mampu menjalankan fungsi manajerialnya sehingga, seluruh system pendidikan di sekolah berjalan sempurna, yang pada

akhirnya mampu meningkatkan prestasi siswa.

Pencapaian prestasi dalam proses belajar-mengajar pada lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh adanya hubungan yang signifikan antara motivasi yang tinggi dari peserta didik dan kompetensi yang dilaksanakan pada unit organisasi yang bersangkutan. Bila kompetensi yang ada dapat menunjang dan memberikan dorongan positif terhadap peningkatan dan pengembangan prestasi anak didik, maka dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas dan memiliki keunggulan bersaing.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *verifikatif*. Menurut Ridwan (2006; 55) penelitian *verifikatif* adalah suatu

penelitian yang menganalisis pengaruh dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini mengungkapkan pengaruh kompetensi dan kedisiplinan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.

Objek penelitian kompetensi, kedisiplinan, dan prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete, yang duduk di kelas dua dan tiga yang memiliki prestasi. Berdasarkan data verifikasi yang diperoleh dari SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete, diketahui bahwa jumlah siswa kelas dua yang memiliki prestasi ko kurikuler dan kurikuler sebanyak 32 orang siswa, dan yang berprestasi di kelas tiga sebanyak 25 orang. Dengan demikian jumlah populasi seluruhnya adalah 57 orang.

Penentuan besarnya sampel dilakukan dengan menggunakan formulasi rumus Slovin yang dikemukakan oleh Taro Yamane, menjadi sebanyak 37 siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji kesahihan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan setiap butir instrumen dalam menjelaskan variabelnya masing-masing. Uji kesahihan instrumen dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total melalui teknik korelasi *produc moment* atau disebut korelasi Person, dimana hasilnya adalah:

Tabel 1

No. Pertanyaan	Sig.2 tailed	Kesimpulan
Var. Prestasi		
Butir.1	0,001	Sahih
Butir.2	0,000	Sahih
Butir.3	0,000	Sahih
Var. Kompetensi		
Butir.1	0,000	Sahih
Butir.2	0,000	Sahih
Butir.3	0,000	Sahih
Butir.4	0,000	Sahih
Butir.5	0,000	Sahih
Var. Kedisiplinan		
Butir.1	0,001	Sahih
Butir.2	0,001	Sahih
Butir.3	0,001	Sahih

Untuk mengetahui keandalan intrumen, penulis menggunakan koefisien alpha dari Cronbach (Hadi, 1991; 55). Kriteria pengujian yaitu instrumen dikatakan andal apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil perhitungan rumus alpha (*cronbach alpha*) menunjukkan semua variabel baik secara individu maupun secara keseluruhan adalah reliabel karena tidak satupun variabel tersebut yang memiliki nilai di bawah 0,60, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2

No. Pertanyaan	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Var. Prestasi	0,692	
Butir.1	0,779	Andal
Butir.2	0,637	Andal
Butir.3	0,690	Andal
Var. Kompetensi	0,738	
Butir.1	0,772	Andal
Butir.2	0,634	Andal
Butir.3	0,692	Andal
Butir.4	0,852	Andal
Butir.5	0,627	Andal
Var. Kedisiplinan	0,748	
Butir.1	0,669	Andal
Butir.2	0,801	Andal
Butir.3	0,745	Andal

Hasil Uji Penyimpangan Regresi

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji *Multikolinieritas* dengan menggunakan *variance Inflation Faktor* (VIF) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3

No	Variabel Independen	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Kompetensi	0.628	1.092
2	Kedisiplinan	0.628	1.092

Uji Autokorelasi

Pengujian *autokorelasi* dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (D-W) melalui bantuan program SPSS versi 17. Oleh Santoso (2001; 182) memberi pedoman yaitu:

1. Angka *Durbin Watson* di bawah -2 berarti ada korelasi positif.
2. Angka *Durbin Watson* di antara -2 sampai +2 tidak ada *autokorelasi*.
3. Angka *Durbin Watson* di atas +2 berarti ada korelasi negatif

Perhitungan yang ditunjukkan dalam penelitian seperti pada lampiran, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.117.

Berdasarkan ketentuan di atas dengan melihat hasil *Durbin-Watson* yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *Autokorelasi*

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal dengan menggunakan rasio *skewness* dan rasio *kurtosis*. Rasio *skewness* adalah nilai *skewness* dibagi dengan standar error *skewness*, sedangkan rasio *kurtosis* adalah nilai *kurtosis* dibagi dengan standar error *kurtosis*. Santoso (2000; 53) memberikan pedoman bila rasio *skewness* dan *kurtosis* berada di antara -2 hingga +2, maka data berdistribusi normal.

Hasil uji rasio *skewness* dan rasio *kurtosis*, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Descriptive Statistics				
	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	.096	.421	-1.037	.821

Hasil Uji Regresi Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan salah satu alat statistik Parametrik dengan fungsi menganalisis dan menerangkan keterkaitan antara dua atau lebih faktor penelitian yang berbeda nama, melalui pengamatan pada beberapa hasil observasi (pengamatan) di berbagai bidang kegiatan. Berkaitan dengan penelitian ini alat analisis Statistik Parametrik Regresi Linear Berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh kompetensi

dan kedisiplinan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.

Sesuai hasil analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan komputer SPSS, diperoleh hasil penelitian dari 37 orang responden dengan dugaan pengaruh variabel kompetensi dan kedisiplinan terhadap Prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete dapat diketahui hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5

Dependen Variabel Y = Prestasi Siswa				
Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	T	Sig
Kompetensi	0.498	0.122	4.082	0.019
Kedisiplinan	0.612	0.114	5.386	0.001
Konstanta = 3,230 R = 0,883 F-Statistik = 10,287				
R-Square = 0,779 Sig. F = 0,000				

Model regresi yang diperoleh dari tabel di atas adalah:

$$Y = 3,230 + 0,498X_1 + 0,612X_2 + e$$

Persamaan di atas menunjukkan, *variable independen* yang dianalisa berupa variabel (X_1 , dan X_2) memberi pengaruh terhadap *variable independen* (Y) model analisis regresi Prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Pengaruh kompetensi dan kedisiplinan secara serempak terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete

Uji serempak adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) berarti semua variabel bebasnya, yakni kompetensi dan kedisiplinan dengan variabel tidak

bebasnya yaitu Prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete yakni:

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan:

- 1) Untuk nilai *constant* sebesar 3.230 berarti Prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete sebelum adanya variabel independen adalah sebesar 3.230.
- 2) Untuk nilai dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,498 atau 49,8% untuk kompetensi guru, sebesar 0,612 atau 61,2% adalah kedisiplinan guru, berarti terjadi hubungan yang positif antara kedua variabel dengan Prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.

Sedangkan dari uji determinasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai *R-Square* = 0,779 atau = 77,9%. Hal ini berarti bahwa sebesar 77,9% variabel tidak bebas dipengaruhi oleh kedua variabel bebas, selebihnya variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya berdasarkan Tabel di atas dari hasil perhitungan diperoleh F-hitung = 10,287 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau $P < 0,05$. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi Probabilitas = 0,000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama (serempak) variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya.

Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa: kompetensi dan kedisiplinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan

Ampana Tete berdasarkan, **terbukti kebenarannya**

b. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete

Untuk variabel kompetensi, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,498, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,019. Dengan demikian nilai $P < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa: kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete, **terbukti kebenarannya**.

c. Pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete

Untuk variabel kedisiplinan guru, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,612, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian nilai $P < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kedisiplinan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.

Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang menyatakan

bahwa: Kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete, ternyata juga **terbukti**.

d. Variabel dominan berpengaruh terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete

Berdasarkan hasil yang terurai secara parsial, maka ditemukan bahwa variabel yang cenderung dominan berpengaruh terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete adalah variabel kedisiplinan. Nilai variabel kedisiplinan guru, khususnya pada nilai koefisien regresi memiliki nilai terbesar dibanding variabel lainnya. Demikian pula nilai t_{hitung} variabel kedisiplinan guru lebih besar dari nilai variabel kompetensi.

KESIMPULAN

- a. Secara serempak kompetensi dan kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.
- b. Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.
- c. Kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bantuga Kecamatan Ampana Tete.

DAFTAR PUSTAKA

- Duncan Hill, 1987. *Pengembangan Manusia dan Karyawan Swasta*. Mandar Madju, Bandung
- Fredy Rangkuti, 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mandar Madju, Bandung
- Gibson, 1957. *Organisasi dan Manajemen; Perilaku, Struktur, Proses*. Erlangga, Jakarta
- Harsey and Blanchord, 1992. *Human dan Employmanet*. Terjemahan Anas Setyaningsih. BPFE-UGM Yogyakarta
- Malayu SP. Hasibuan, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE-UGM, Yogyakarta
- Muhamad Saleh, 1990. *Pengujian Alat Statistik Non Parametrik*. BPFE-UGM, Yogyakarta
- Sadirman A.M, 2005. *Manajemen Sekolah*. Diknas, Jakarta
- Thursan Hakim, 2000. *Kualitas Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Nomor XX Tahun 2000
- Winkel, 1996. *Manajemen Kependidikan*. Terjemahan Andi. YLPK-Yogyakarta.